

LAPORAN PROGRAM PENERAPAN IPTEKS



PELATIHAN KHATIB DAN MUBALIGH MUDA  
SE-KANAGARIAN TANJUNG BETUNG RAO SELATAN  
PASAMAN

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL.	16-12-2013
SUMBER HARGA:	Hd
KOLEKSI	K1
NO. INVENTARIS	217/Hd/2013.P.1 (1)
KLASIFIKASI	

Oleh:

Sulaiman, S.Pd.I	: NIP. 198102222006041002	: Ketua
Wirdati, M.Ag	: NIP. 197502042008012006	: Anggota
Syahrul-Ismet, S.Ag	: NIP. 197610082005011002	: Anggota
Asdi Wirman, S.Pd.I	: NIP. 197911182005011002	: Anggota

Dibiayai DIPA UNP  
Nomor. 0192.0/023-4/III/2009

FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIT PELAKSANA TEKNIS MATA KULIAH UMUM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2009

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

**Halaman Pengesahan**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(Program Penerapan IPTEKS)**

1	Judul	Pelatihan Khatib dan Mubaligh Muda Se-Kanagarian Tanjung Betung Rao Pasaman
2	Ketua Pelaksana: a. Nama Lengkap b. NIP c. Pangkat/ Golongan d. Jabatan Fungsional e. Sedang melakukan Pengabdian f. Fakultas g. Bidang Keahlian	Sulaiman, S.Pd.I 198102222006041002 Penata Muda/ III.a Asisten Ahli Tidak Ilmu-Ilmu Sosial Pendidikan Agama
3	Personalia a. Jumlah Anggota Pelaksana b. Jumlah Pembantu Pelaksana	5 orang -
4	Jangka Waktu Pelaksanaan	4 Bulan
5	Bentuk Kegiatan	Pelatihan
6	Biaya yang diperlukan a. DIPA UNP	Rp.5.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.5.000.000</b>

Mengetahui,

Dekan/Ban. Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial  
 Universitas Negeri Padang



**Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA**  
 NIP. 131584117

Padang 20 Desember 2009

Ketua Pelaksana

**Sulaiman, S.Pd.I**  
 NIP. 198102222006041002

Menyetujui,  
 Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Universitas Negeri Padang



**Prof. Dr. H. H. Syarif, M.Hum**  
 NIP. 19510721197503.2.001

## **TIM PELAKSANA**

**Sulaiman, S.Pd.I** : NIP. 198102222006041002  
**Wirdati, M.Ag** : NIP. 197502042008012006  
**Syahrul Ismet, S.Ag** : NIP. 197610082005011002  
**Asdi Wirman, S.Pd.I** : NIP. 197911182005011002  
**Rini Rahman, S.Ag** : NIP. 197811222006042002

## RINGKASAN

- A. Judul** : Pelatihan Khatib dan Mubaligh Muda Se-  
Kanagarian Tanjung Betung Rao Pasaman
- B. Tim Pelaksana** : Sulaiman, Wirdati, Syahrul Ismet, Asdi Wirman,  
Rini Rahman
- C. Tahun** : 2009
- D. Ringkasan**

Permasalahan dakwah ditengah ummat salah satunya adalah optimalisasi kaderisasi dan peningkatan kualifikasi da'i (khatib dan mubaligh) yang tidak berjalan dengan baik, sehingga dalam penyebaran dakwah selalu terkendala dengan jumlah da'i yang tidak memadai, ini terlihat dari banyak kasus diberbagai daerah yang jumlah da'inya sangat sedikit sehingga masyarakat menerima dakwah dari da'i "itu keitu juga".

Seperti yang diketahui, khutbah dan ceramah adalah bagian dari dakwah, maka didaerah yang agak terpelosok, khutbah jumat misalnya, yang bertindak sebagai khatib seringkali orang yang sudah tua dan uzur, materi khutbah yang diberikan juga materi yang bersifat permanen seperti persoalan fikih klasik dan *khilafiyah* yang terkadang tidak disesuaikan dengan kebutuhan audiens. Demikian pula dengan ceramah, jadwal-jadwal wirid atau ceramah didaerah tersebut seringkali tidak ada penceramah atau jadwal yang tidak teratur. Padahal persoalan agama yang terjadi ditengah masyarakat semakin kompleks, seperti persoalan akidah, ibadah, akhlak serta muamalah yang memang harus dicarikan jalan keluarnya.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut maka tujuan dilaksanakannya kegiatan pelatihan khatib dan mubaligh muda se-kanagarian Tanjung Betung Rao ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pemuda-pemuda nagari akan pentingnya berdakwah pada masyarakat, dan memberikan pemahaman akan hakikat dakwah itu sendiri, Kepada da'i-da'i yang sudah ada pelatihan ini berguna untuk meningkatkan pemahaman terhadap efektifitas dakwah yang meliputi desain dakwah secara profesional, strategi dan kiat penyampaian dakwah dalam rangka menegakkan *amar ma'ruf nahi mungkar*.

Untuk pencapaian tujuan dan manfaat dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, adalah dengan menggunakan metode ceramah dalam bentuk seminar, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, serta demonstrasi dan resitasi. Sedangkan untuk mengetahui pencapaian sasaran dilakukan evaluasi dalam beberapa tahap, tahap evaluasi kemampuan awal, mengetahui sejauhmana pemahaman peserta pelatihan terhadap dakwah, kemudian evaluasi tahap proses, dan evaluasi tahap akhir berupa kegiatan praktek mendesain khutbah dan ceramah yang sistematis terukur. Diakhiri dengan demonstrasi dan simulasi dalam berkhotbah dan ceramah.

Kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik dan lancar. Tujuan dan manfaat yang diinginkan telah tercapai dengan memuaskan, sehingga pelatihan ini dapat dirasakan secara pribadi pada tiap peserta, dan dengan izin Allah pelatihan akan meningkatkan pemahaman serta kemampuan para dai dalam berdakwah yang akan berimplikasi pada tersebarnya syi'ar Islam secara komprehensif kepada setiap orang.



**SAMBUTAN KETUA LPM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Dengan rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, kami menyambut baik dan berterima kasih atas kesuksesan Tim Pelaksana dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan realisasi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2009 yakni: *“Peningkatan daya saing serta pemberdayaan masyarakat dibidang pendidikan dan ekonomi produktif, pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) menuju masyarakat mandiri”*, pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian dimasa datang sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat, terutama masyarakat menengah kebawah yang sangat membutuhkan para ilmuwan berbagai disiplin ilmu dari Perguruan Tinggi.

Tuntutan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dimasa datang mutlak dilaksanakan agar bangsa ini lepas dari berbagai masalah. Oleh sebab itu pengabdian oleh Perguruan Tinggi makin dibutuhkan dan sangat diharapkan oleh masyarakat..

Ketua LPM UNP

**Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum**  
**NIP. 19510721.197503.2.001**

## PRAKATA

Alhamdulillah, laporan kegiatan dengan judul **Pelatihan Khatib dan Mubaligh Muda Se-Kanagarian Tanjung Betung Rao Pasaman** dapat diselesaikan. Kegiatan ini merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian Kepada Masyarakat berupa program IPTEKS REGULER. Kegiatan ini juga merupakan salah satu program LPM Universitas Negeri Padang dalam memfasilitasi semua staf pengajar untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud.

Dalam kesempatan ini tema kegiatan adalah upaya peningkatan kemampuan, profesionalitas para da'i dalam berdakwah ditengah masyarakat yang diberikan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan ini dijadikan sebagai bekal peningkatan kualitas da'i yang sudah ada agar bisa berdakwah dengan efektif dan tepat sasaran. Diharapkan dengan kegiatan ini bisa menjadi *starting point* untuk mewujudkan masyarakat minangkabau (Sumatera Barat) yang madani yang pada kesempatan ini diselenggarakan di Nagari Tanjung Betung Rao Pasaman.

Dengan selesainya kegiatan dan penulisan laporan ini, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu pelaksanaannya, terutama terima kasih kami sampaikan kepada pihak LPM UNP yang telah memfasilitasi kegiatan ini mulai dari tahap pengusulan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring serta penyusunan laporan kegiatan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintahan kanagarian Tanjung Betung Rao Pasaman yang telah terlibat secara kooperatif dan berpartisipasi secara aktif dalam penyelenggaraan kegiatan ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya, secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada pimpinan fakultas yang telah memberi izin kepada tim pelaksana untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Akhirnya, semoga Allah memberi taufik dan hidayah-Nya atas pengabdian dan bantuan berbagai pihak, semoga menjadi amal saleh disisi-Nya. Amin ya rabbal alamin.

Padang 25 Desember 2009

Ketua Pelaksana



**SULAIMAN, S.Pd.I**

**NIP. 198102222006041002**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Ringkasan .....	i
Tim Pelaksana .....	ii
Sambutan Ketua LPM .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v

### **BAB I**

#### **Pendahuluan**

A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Kegiatan .....	3
D. Manfaat Kegiatan .....	3

### **BAB II**

#### **Tinjauan Pustaka**

A. Urgensi Dakwah .....	4
B. Peranan Pemuda dalam Dakwah .....	5
C. Retorika Dakwah .....	6

### **BAB III**

#### **Materi dan Metode Pelaksanaan**

A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	8
B. Materi/ Realisasi Pemecahan Masalah .....	8
C. Metode Yang Digunakan .....	9
D. Khalayak Sasaran .....	9

### **BAB IV**

#### **Hasil dan Pembahasan**

A. Pelaksanaan Hasil .....	10
B. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	12
C. Hasil Evaluasi .....	13

### **BAB V**

#### **Kesimpulan dan Saran**

A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14

### **DAFTAR PUSTAKA**

Lampiran 1: Daftar Organisasi Pelaksana  
Lampiran 2: Dokumentasi  
Lampiran 3: Jadwal Kegiatan  
Lampiran 4: Makalah/ Slide  
Lampiran 5: Daftar Hadir Peserta

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Analisis Situasi

Masjid merupakan lembaga yang sangat penting bagi seluruh masyarakat muslim di negara multi rasial dan agama seperti Indonesia. Peran masjid terbukti tidak hanya sebagai tempat ibadah, melainkan juga berfungsi untuk menyelesaikan permasalahan sosial kemasyarakatan. Ini berarti bahwa fungsi sosial dan komunalnya juga semakin luas, sehingga pada posisi yang multi fungsi tersebut perannya tetap tak tergoyahkan oleh banyaknya lembaga Islam yang bermunculan akhir-akhir ini. Bahkan antar lembaga-lembaga Islam tersebut mempunyai hubungan simbolik dalam kebersamaannya memajukan masyarakat muslim. Di samping mempunyai fungsi utama sebagai tempat ibadah, masjid juga dijadikan sebagai tempat perayaan hari besar Islam (PHBI) serta pelaksanaan acara-acara seperti pemilihan ketua RT dan program keagamaan. Bahkan lebih spesifik lagi, banyak pemerintah daerah Sumatera barat telah mencanangkan program pemberantasan kemiskinan berbasis masjid.

Untuk memenuhi kebutuhan terselenggaranya kegiatan-kegiatan keagamaan di atas dengan baik, maka diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang memadai yang turut aktif berpartisipasi dalam mensyi'arkan kegiatan keislaman. Dalam hal ini SDM yang dibutuhkan ialah dai-dai yang memiliki kapasitas (*kafaah*) sebagai seorang muballigh yang menyampaikan dakwah dengan hikmah, *mauidzhah* serta *hujjah* yang relevan dan merujuk kepada Al-Quran dan hadits serta memiliki keterampilan retorika menyampaikan dakwah. Disamping itu khatib dan mubaligh juga memegang peran penting dalam memajukan nilai beragama masyarakat. Melalui lisan yang diiringi dengan *suluk* (perilaku) mereka diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menapaki kehidupan yang penuh lika-liku dan panjang. Hal ini tidaklah berlebihan karena di tengah-tengah kondisi masyarakat yang semakin haus akan bimbingan dan penyuluhan nilai-nilai Islam, ternyata tidak diiringi oleh ketersediaan khatib dan dai yang memadai secara kualitas dan kuantitas. Hal ini sangat dirasakan di daerah-daerah yang jauh dari perkotaan, khususnya di Kec.Akabiluru Kab.50 Kota.

Di daerah ini banyak masjid dan mushalla yang tidak mendapatkan suplai imam, khatib dan mubaligh yang cukup untuk mengisi pengajian/ wirid serta jadwal khutbah atau ceramah. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dai atau mubaligh yang kerap dipanggil “ustadz atau buya” ini sebagian besar sudah memasuki usia uzur dan itupun jumlahnya tidak banyak, sehingga hal berimbas kepada munculnya mubaligh pengisi jadwal permanen yang “tidak tergantikan” atau lebih tepatnya tidak memiliki pengganti.

Kondisi ini diperparah oleh banyaknya pemuda-pemuda yang lulusan sekolah agama dan memiliki wawasan keilmuan Islam yang memadai, namun para pemuda tersebut banyak yang pindah domisili ke kota-kota luar daerah. Sementara di kampung-kampung sebagian besar orang tua merasa enggan menyekolahkan anaknya ke madrasah atau pesantren yang notabene banyak melahirkan kader khatib dan mubaligh dengan berbagai alasan. Sehingga kaderisasi khatib dan mubaligh menjadi stagnan dan walaupun ada pertumbuhannya tidak signifikan.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi di atas, terdapat beberapa masalah penting yang terdapat di Kanagarian Tanjung Betung Rao Kabupaten Pasaman yaitu:

1. Apa yang menyebabkan minimnya pembekalan (*Up-Grading*) materi dakwah dan metode penyampaian dakwah bagi para khatib dan mubaligh muda di Kanagarian Tanjung Betung Rao Kabupaten Pasaman
2. Kenapa jumlah khatib dan mubaligh di Kanagarian Tanjung Betung untuk mengisi jadwal-jadwal dakwah di masjid dan mushalla dirasakan sangat kurang.

Masalah ini dianalisis lalu diperkirakan dapat diselesaikan dengan menyelenggarakan kegiatan pelatihan sekaligus pembekalan terhadap khatib dan mubaligh muda se Kanagarian Tanjung Betung Pasaman.

### **C. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas kader khatib dan mubaligh (da'i) muda dalam penguasaan materi dan penerapan metode dakwah yang efektif.
2. Menambah jumlah kader khatib dan mubaligh (da'i) di Kanagarian Tanjung Betung Pasaman.

### **D. Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain adalah:

1. Munculnya kader-kader khatib dan mubaligh (da'i) muda baru yang handal siap terjun ke masyarakat.
2. Mendalamnya pemahaman kader khatib dan mubaligh dalam penguasaan *madah* (materi) dakwah dan penguasaan teknik penyampaian (retorika).
3. Memunculkan kesadaran pada pemuda akan pentingnya dakwah dan kewajiban berdakwah
4. Agar tersyairnya dakwah Islam secara meluas dan komprehensif ketengah masyarakat.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Urgensi dakwah

Secara bahasa, dakwah adalah *annida* artinya memanggil, *ad du'a ila syai'i* (menyeru dan mendorong kepada sesuatu) dan *ad da'wah ila qadhiyah* (menegaskan terhadap yang haq ataupun yang batil) (Munjid, 2000). Dengan demikian dakwah dapat diartikan kepada memanggil atau menyeru manusia serta adanya pembelaan kepada yang diperjuangkan. Hal ini dituliskan dalam firman Allah surat Yunus:25 yang artinya, "*Allah mendakwahi manusia ke Darussalam dan menunjuki orang dikehendakiNya ke jalan yang lurus*". Dakwah juga dapat diartikan meminta, memohon, dan usaha dalam bentuk perkataan, perbuatan untuk menarik manusia ke agama tertentu. Dengan demikian dakwah berarti Allah mengajak hambaNya untuk melakukan sesuatu yang menyebabkan mereka masuk ke surga yaitu berpegang teguh kepada agamaNya.

Secara istilah dakwah adalah panggilan atau seruan kepada umat manusia menuju jalan Allah (QS.Yusuf 108) yaitu jalan menuju Islam (QS Ali Imran 19) yang dilakukan dengan hikmah dan nasehat yang baik, sehingga membawa manusia pada pengingkaran *thaghut* dan beriman kepada Allah (QS Al-Baqarah 256).<sup>7</sup> Pada sisi lain, dakwah adalah upaya setiap muslim merealisasikan (aktualisasi) fungsi kerisalahan dan fungsi kerahmatan. Fungsi kerisalahan berarti meneruskan tugas rasulullah (QS al-Maidah 67), menyampaikan dinul islam kepada seluruh umat manusia. (QS. Ali Imran 104, 110 dan 114) dan fungsi kerahmatan, berarti mengaktualkan dan mengoperasionalisasikan Islam sebagai rahmat (pensejahtera, pembahagia dan pemecah persoalan) bagi seluruh manusia.

Dakwah juga merupakan kewajiban syar'i berdasarkan Al-Quran surat Ali Imran:104 dimana Allah berfirman yang artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, mencegah dari kemungkaran, dan merekalah orang yang beruntung*". Ayat ini jelas menunjukkan bahwa dakwah itu wajib, karena terdapat *lam amar* di dalam kalimat *wal takun*. Sedangkan kalimat *minkum* menunjukkan *fardhu kifayah* maka seluruh umat Islam diperintahkan agar sebagian mereka melaksanakan kewajiban ini. Apabila ada sekelompok orang yang melaksanakannya maka dakwah telah menjadi *fardhu 'ain* bagi orang tertentu, berdasarkan syarat-syarat yang ada pada mereka sebagaimana kewajiban itu gugur terhadap yang lain.

Kewajiban berdakwah juga disebutkan dalam surat al-Ashr:1-3 yang bunyinya: *“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat-menasehati dalam kesabaran.”* Dalam surat ini Allah bersumpah bahwa manusia benar-benar merugi kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, dan menasehati dalam haq dan kesabaran. Berarti kita diwajibkan berdakwah dan sabar dalam menghadapi cobaan dakwah, sabar pula dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah.

Diantara bentuk kegiatan dakwah adalah tabligh, yaitu aktivitas penyampaian dan penampakan ajaran Islam dalam kehidupan sosial budaya dalam bentuk lisan, tulisan dan tindakan dengan metode penyampaian berupa khutbah dan ceramah yang dilakukan di masjid, mushalla, majlis taklim, majlis remaja dan di sekolah-sekolah. Kegiatan tabligh tersebut dilakukan dengan memanfaatkan berbagai moment-moment keagamaan seperti pelaksanaan sholat jumat, wirid pengajian, ceramah ramadhan, peringatan hari-hari besar Islam, kultum dan lain sebagainya.

### **3. Peranan pemuda dalam mengemban amanah dakwah**

Peran para pemuda telah terbukti dalam sejarah perjalanan kehidupan manusia. Perubahan apapun yang terjadi di tengah masyarakat selalu diawali dan dipelopori oleh para pemuda. Di zaman Nabi SAW penegak dan pejuang dakwah mayoritas dibawa oleh para pemuda, Begitu pula perubahan-perubahan yang terjadi di berbagai kelompok masyarakat non Islam juga dilakukan oleh para pemuda. Kehebatan pemuda dalam melakukan perubahan dan pembaharuan disebabkan karena peran yang dimilikinya (Prayitno 2005).

Satu hal yang tidak dapat disangkal, pemuda memiliki semangat yang lebih dibandingkan dengan kelompok perkembangan manusia lainnya yaitu orang tua dan anak-anak. Orang tua biasanya tidak memiliki semangat yang menggebu-gebu dibandingkan para pemuda. Sedangkan anak-anak belum memiliki semangat yang jelas. Oleh karena itu pemuda merupakan suatu generasi manusia yang dapat diandalkan melaksanakan tugas yang berat dan mampu menyelesaikan berbagai masalah karena semangat yang dimilikinya. Oleh karena itu suatu hal yang wajar tumpuan dan harapan perubahan dipikulkan kepada pemuda.



Pembaharu moral umat juga dibebankan kepada para pemuda karena masalah moral merupakan suatu yang sangat berat. Para pemuda mampu memperbaharui moral umat dari yang tidak baik menjadi baik, hal ini dilakukan dengan dakwah kepada masyarakat. Moral umat dengan serbuan budaya barat melalui globalisasi akan mudah menghancurkan tingkah laku dan kepribadian seorang muslim. Begitu beratnya masalah moral ini maka peran pemuda sangat dibutuhkan. Walaupun pemuda memiliki godaan dan ujian moral tetapi para pemuda yang beriman dan beramal shaleh mampu untuk menjalankan perubahan moral tersebut. Hal ini dibuktikan perjalanan sejarah manusia yang cukup panjang.

Untuk dapat melakukan peran pemuda di atas dalam menjalankan tugas risalah dakwah maka perlu dilakukan pembekalan-pembekalan kepada mereka. Di antara pembekalan tersebut adalah pembinaan kejiwaan (spritual), keterampilan berdakwah, pengambilan keputusan dan pembentukan kepribadian kepemimpinan. Dari bekal tersebut maka peran pemuda akan menjadi efektif dan sangat berpengaruh dan lagi pula dengan bekal tadi mampu untuk menggerakkan mereka kepada perubahan.

### 3. Retorika dakwah

Dalam berdakwah seorang da'i bertugas memberikan jawaban-jawaban Islam terhadap berbagai masalah kehidupan. Dengan demikian dakwah haruslah bersifat aktual, faktual dan kontekstual. Benar bahwa tugas seorang juru dakwah itu menyampaikan. Tetapi kita tidak boleh lupa bahwa teknik menyajikan materi dakwah akan sangat membantu tersampainya dakwah tersebut. Dengan memahami teknik berdakwah, seorang juru dakwah tidak akan menyampaikan materi tertentu kepada orang yang bukan sasaran materi tersebut. Contoh materi *ghazwul fikri* tidak tepat jika disampaikan kepada nenek-nenek atau anak-anak kecil. Cara penyampaiannya pun tidak boleh teoritis belaka melainkan harus disampaikan dengan cara memberikan contoh-contoh yang aktual dan kontekstual. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan agar penyampaian dakwah efektif:

- 1) Memiliki struktur penyampaian pidato yang secara umum antara lain; pembukaan, batang tubuh dan penutup atau pendahuluan, (*exordium*), pokok bahasan (*prothesis*), argumentasi (*argumentation*), kesimpulan (*conclution*).

Jika dikaitkan dengan penyampaian dakwah maka boleh jadi strukturnya sebagai berikut:

- a) Mukaddimah
- b) Pokok bahasan
- c) Argumentasi (dalil)
- d) Penutup (khatimah)

2). Memiliki persiapan pidato antara lain;

- a) Persiapan mental
- b) Kondisi kesehatan
- c) Persiapan materi, antar lain; menentukan dan menetapkan judul, mencari dan mengumpulkan bahan yang relevan dengan judul yang akan dibahas.
- d) Menyusun materi secara sistematis.
- e) Menguasi materi yang sudah ditetapkan

3). Mengetahui medan dakwah.

Seorang mubaligh seharusnya mengetahui dimana dia berceramah, khutbah atau bentuk-bentuk dakwah lain.

4). Mampu membaca kondisi jama'ah.

Mubaligh juga mesti mengetahui siapa audiens (pendengar) materi dakwahnya, apakah golongan intelektual, remaja, anak-anak, masyarakat desa atau perkotaan dan lain-lain. (Basrah lubis,1994)

### **BAB III**

## **MATERI DAN METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Memahami persoalan ketersediaan para khatib dan mubaligh (da'i) yang jumlahnya terbatas, baik secara kuantitas maupun kualitas. Sementara tuntutan masyarakat semakin membutuhkan adanya pendakwah yang siap untuk memberikan pencerahan serta solusi permasalahan berdasarkan nilai-nilai Islam. Ini menjadi persoalan serius yang mesti dicarikan jalan keluarnya. Supaya dakwah ditengah masyarakat bisa berjalan dengan baik guna menselaraskan dengan cita-cita untuk mewujudkan masyarakat madani. Maka harus ada upaya untuk melahirkan da'i-da'i muda yang enerjik serta untuk meningkatkan kemampuan para da'i dalam berdakwah secara profesional.

Untuk memecahkan masalah yang dikemukakan diatas, maka dipilihlah alternatif terbaik yaitu dipilih tiga puluh kader-kader pemuda nagari Tanjung Betung Rao melalui pemerintahan wali nagari bekerjasama dengan da'i nagari kemudian pemuda utusan nagari itu diberikan pelatihan untuk menambah wawasan dalam ruang lingkup dakwah serta dilakukan upaya peningkatan pemahaman berdakwah yang efektif serta profesional dengan pemberian beberapa materi tentang desain dakwah yang juga dilanjutkan dengan kegiatan simulasi atau praktek khutbah dan ceramah.

#### **B. Materi/ Realisasi Pemecahan Masalah**

Materi yang diberikan pada pelatihan ini ada empat buah dengan narasumber masing-masing yaitu:

1. Fikih dakwah  
Oleh: Sulaiman, S.Pd.I
2. Komunikasi dakwah yang efektif.  
Oleh: Wirdati, M.Ag
3. Desain khutbah dan ceramah profesional  
Oleh: Asdi Wirman, S.Pd.I
4. Hukum syar'i tentang dakwah dan khutbah  
Oleh: Syahrul Ismet, S.Ag,

### **C. Metode Pelatihan**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini diterapkan beberapa metode antara lain:

1. Untuk pemberian informasi digunakan metode seminar dimana para narasumber menyajikan makalah dan setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab.
2. Untuk pemecahan masalah-masalah yang dihadapi khatib dan mubaligh dalam berdakwah maka digunakan metode diskusi, dan simulasi pemecahan masalah-masalah penyampaian dakwah yang dibimbing oleh instruktur..

### **D. Khalayak Sasaran**

Yang menjadi khalayak sasaran dalam pelatihan ini adalah:

1. Pengurus masjid dan mushalla Kanagarian Tanjung Betung Rao Pasaman.
2. Pemuda-pemuda muslim di wilayah Kanagarian Tanjung Betung Rao Pasaman.
3. Remaja masjid se-Kanagarian Tanjung Betung Rao Pasaman.

Peserta diutamakan berasal dari daerah yang minus khatib dan mubaligh pada Kanagarian Tanjung Betung Rao Pasaman.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Dan Hasil

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat tanggal 10–11 Desember 2009, yang berlokasi di Aula Kantor Nagari Tanjung Betung bertempat di jorong Kauman. Kegiatan selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Pendaftaran

Pendaftaran (registrasi ulang) peserta dilakukan sejak pukul 07.00 (tujuh) pagi dengan asumsi awal (sesuai jadwal) kegiatan dapat dibuka pukul 08.00 (delapan) pagi. Ternyata dikarenakan hujan lebat yang mengguyur Nagari Tanjung Betung pagi itu registrasi ulang terpaksa diperpanjang sampai awal pembukaan. Maka dari jumlah peserta yang diundang sebanyak 30 orang, yang hadir pada hari pertama (sejak pembukaan) adalah sebanyak 26 orang kemudian pada hari kedua peserta yang hadir berkurang menjadi 21 orang.

##### 2. Pembukaan

Acara pembukaan terlambat dikarenakan hujan deras pada pagi harinya dan diundur menjadi pukul 10.00 WIB. Bertindak sebagai protokol adalah Bapak Arjun yang juga sebagai Da'i Nagari Tanjung Betung. Selanjutnya pembacaan *Kalam Illahi* dikumandangkan oleh salah seorang peserta yang memiliki latar belakang sebagai Qori Kabupaten Pasaman. Selanjutnya diminta laporan dari ketua panitia yang disampaikan oleh Sulaiman, S.Pd.I.

Dalam laporannya Sulaiman memaparkan betapa penting dan mulianya peranan seorang khatib dan mubaligh dalam berdakwah untuk mengajak manusia kejalan yang diridhoi Allah. Peranan khatib dan mubaligh dalam menegakkan amar makruf nahi mungkar jangan dipandang sebelah mata, karena jika tidak ada lagi orang yang mau berdakwah pada suatu negeri maka alamat hancurlah negeri itu baik secara moral (akhlak) maupun spritual (iman dan taqwa) dan menyebabkan negeri ini tidak mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Sayangnya pemahaman ini belum membumi dikalangan masyarakat kita khususnya yang terjun untuk berdakwah, sehingga tidak semua khatib dan mubaligh yang menyadari betapa pentingnya menjadi da'i yang profesional yang

menyampaikan dakwah secara bijak, sistematis, dan tepat sasaran. Menyadari keadaan yang demikian itulah maka muncul kesadaran dari panitia akan pentingnya sebuah pelatihan khatib dan mubaligh muda sebagai sarana peningkatan (Up-Grading) serta kaderisasi (rekrutmen) khatib dan mubaligh dikanagarian Tanjung Betung Rao Pasaman, sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan ini bisa menambah dan memperbaiki khatib dan mubaligh baik secara kualitas maupun kuantitas.

Kemudian kata sambutan dari pemerintah setempat dalam hal ini diwakili oleh Wali Nagari Tanjung Betung Bapak Syaiful Tarma Rajo nan Bumi. Dalam sambutannya beliau menyampaikan rasa terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat UNP beserta dosen/ instruktur yang telah memfasilitasi acara ini sehingga bisa menjawab persoalan dakwah di kanagarian Tanjung Betung. Sambutan beliau sekaligus membuka acara pelatihan secara resmi dengan ucapan *Bismillahirrahmanirrahiim*.

### 3. Kegiatan Inti

Kegiatan pelatihan berjalan selama 2 (dua) hari dimana hari pertama berlangsung dua sesi materi seminar yaitu; pertama pukul 10.30 s/d 12.30 WIB penyajian materi “Fikih Dakwah” dengan narasumber Sulaiman, S.Pd.I dan moderator Wirdati, M.Ag yang memaparkan tentang persoalan dakwah dengan pokok bahasan antara lain: memahami pengertian dakwah, urgensi berdakwah, tujuan berdakwah dan lain-lain ( materi selengkapnya terlampir ).

Materi kedua “Komunikasi Efektif dalam Dakwah disajikan pada pukul 14.00 s/d 16.00 WIB dengan narasumber Wirdati, M.Ag, yang memaparkan secara gamblang persoalan komunikasi efektif dengan pokok bahasan antara lain: pengertian “komunikasi efektif”, “dakwah adalah komunikasi”, “ciri-ciri komunikasi efektif”, Ciri-Ciri Dan Kaidah Efektifitas Dakwah”

Hari kedua kegiatan dilanjutkan dengan penyajian dua buah materi pelatihan yaitu: pertama “Desain Khutbah dan Ceramah Profesional” dengan narasumber Asdi Wirman, S.Pd.I sekaligus simulasi dan latihan mendesain khutbah dan ceramah profesional. Kemudian dilanjutkan dengan materi kedua “Hukum Syar’i Khutbah Dan Ceramah” dengan narasumber Syahrul Ismet, S.Ag, yang memaparkan seputaran persoalan-persoalan fikih dalam pelaksanaan khutbah

jumat. Sebelumnya Syahrul Ismet, S.Ag juga menjelaskan persoalan “kenapa dakwah tidak diterima?”.

Penutupan dilakukan tepat pukul 11.00 WIB dilakukan secara seremonial ditempat yang sama, diawali dengan kata penutupan oleh ketua panitia, kata penutupan sekaligus menutup acara secara resmi oleh salah seorang perangkat nagari Tanjung Betung. Dan acara penutupan diakhiri dengan penyerahan sertifikat peserta secara masing-masing. Kemudian sebagai bentuk pemberian tauladan dimana secara kebetulan penutupan dilakukan menjelang sholat jumat maka bertindak sebagai khatib jumat di masjid Darussalam diserahkan kepada salah seorang narasumber yakni Syahrul Ismet, S.Ag.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat**

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Pemerintahan Kanagarian Tnjung Betung Rao merespon positif kegiatan pelatihan dan memberikan dukungan dengan fasilitas tempat serta berpartisipasi untuk menghadirkan peserta pelatihan.
- b. Kemauan keras dari rekan-rekan instruktur untuk datang kelokasi guna memberikan materi pelatihan.
- c. Respon daripada da'i nagari yang sangat menginginkan dan menyambut positif pelatihan ini untuk kaderisasi khatib dan mubaligh Tanjung Betung.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Acara pembukaan pada hari pertama terlambat dua jam dimulai karena hujan lebat mengguyur kenagarian Tanjung Betung
- b. Jumlah peserta yang hadir tidak mencapai seratus persen sebagaimana yang direncanakan dalam target sasaran.
- c. Sebahagian besar peserta sudah berpredikat sebagai da'i (khatib dan mubaligh) senior, sehingga target untuk kaderisasi da'i-da'i muda menjadi tidak maksimal.
- d. Lokasi kegiatan yang cukup jauh dari Padang (kampus UNP) sehingga membuat koordinasi dengan panitia setempat tidak optimal.

### C. HASIL EVALUASI

Peserta pelatihan pada umumnya jarang atau bahkan sangat minim mendapatkan pelatihan-pelatihan semacam ini untuk meng-*up-grade* kemampuan berdakwah mereka ketengah masyarakat, sehingga selama ini kebanyakan para da'i hanya mengandalkan apa yang mereka peroleh atau contoh daripada khatib dan mubaligh senior dan sebahagian malah mengandalkan buku-buku materi khutbah setahun yang banyak beredar ditengah masyarakat. Maka dengan adanya pelatihan semacam ini dapat menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi, sekaligus menjembatani keinginan mereka untuk bisa lebih profesional dalam berdakwah.

Untuk mengetahui sejauh mana pelatihan khatib dan mubaligh ini dapat dikatakan berhasil, baik secara teknis maupun manfaat yang diperoleh peserta, diadakan penilaian tentang hal-hal sebagai berikut :

1. Merancang serta membuat dan desain khutbah dan ceramah yang profesional
2. Mencari dan menemukan persoalan-persoalan yang relevan pada masyarakat untuk dijadikan sebagai *madah* (materi) dakwah.
3. Melakukan simulasi dan praktek khutbah dan ceramah sesuai dengan tugas yang diberikan diatas.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan ini secara umum dapat dikatakan telah berhasil dengan baik dan lancar. Tujuan dan manfaat pelatihan khatib dan mubaligh ini juga secara umum telah mencapai hasil yang menggembirakan. Secara khusus hasil dari kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan yang dilaksanakan terasa memberikan manfaat besar karena peserta mendapatkan pengayaan kemampuan dalam aktivitas berdakwah. Disamping itu pelatihan membangkitkan motivasi para da'i untuk melakukan inovasi dan peningkatan dalam kegiatan berdakwah khususnya berceramah yang selama ini berjalan secara alamiah dan apa adanya.
2. Tanggapan peserta pelatihan ini dinilai baik terbukti dari kehadiran yang disiplin dari awal sampai akhir walaupun ada sebagian kecil yang pada hari kedua tidak datang lagi. Dan peserta yang hadir mengikuti setiap sesi pelatihan dengan aktif dan melaksanakan kegiatan praktek dengan maksimal.
3. Respon dari pemerintahan Nagari Tanjung Betung yang cukup baik dan menggembirakan membantu proses undangan peserta, memfasilitasi tempat kegiatan, turut serta dalam kepanitiaan selama kegiatan berlangsung.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan peserta pelatihan dapat menyebarluaskan pengetahuan serta keterampilan yang didapatkan selama pelatihan kepada da'i-da'i lain yang kebetulan tidak bisa ikut sebagai peserta pelatihan untuk mau melakukan kegiatan serupa.
2. Perlu dilakukan pelatihan-pelatihan lanjutan untuk mempertajam kemampuan para da'i dan serta memfasilitasi da'i-da'i yang belum pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan berdakwah.
3. Perlu monitoring dan evaluasi pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat UNP terhadap hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan terjemahannya. TT. Saudi Arabia

Abdullah Nasih Ulwan. Terj. 1998. *Hingga Dimengerti Generasi Muda*. Singapura: Pustaka Nasional PTe Ltd.

Basrah Lubis. 1994. *Metodologi dan Retorika Da'wah*. Jakarta : Gema Insani Press.

Dirjen PT, (1998) *Pedoman pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Dirjen DIKTI, (2006) *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Jakarta, Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional.

Irwan Prayitno, 2005. *Kepribadian Da'i*. Jakarta: Pustaka Tarbiyatuna.

Mustafa Ar Rafi'i. Terj. 2002. *Potret Juru Dakwah*. Jakarta : Pustaka Al Kausar.

M. Nadratuzzaman Hosen.at.al. 2006. *Materi Dakwah Ekonomi Syariah*. Jakarta : PKES.

Muhammad Khalil Al Khatib. 2001. *Khutbah-Khutbah Rasulullah*. Jakarta : Darul Falah.

Syaikh Abdullah Ibnu Muhammad Al Khulafi. 1999. *Khutbah Jum'at Masjidil Haram*. Bandung : Gema Insani Press

Taufiq Yusuf Al Wa'iy. 2003. *Kekuatan Sang Murabbi*. Jakarta : Al I'tisom Cahaya Umat.

Ustman Al Khasyt. Terj. 2001. *Khutbah dan Nasehat Para Sahabat*. Jakarta : Pustaka Azzam

## Lampiran 1

### Daftar Organisasi Pelaksana

#### 1. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Sulaiman, S.Pd.I
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : III.a/ Penata Muda/ 198102222006041002
- c. Jabatan : Staf Pengajar/ Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam
- e. Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial
- f. Waktu yang disediakan : 4 jam/ minggu
- g. Contact Person/ e-mail : 085274427963/ sulaiman\_unp@yahoo.com

#### 2. Anggota Pelaksana I

- a. Nama : Wirdati, M.Ag
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : III.b/ Penata Muda Tk.I/ 197502042008012006
- c. Jabatan : Staf Pengajar/ Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam
- e. Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial
- f. Waktu yang disediakan : 4 jam/ minggu
- g. Contact Person/ e-mail : 085274090055/ wirdati@yahoo.com

#### 3. Anggota Pelaksana II

- a. Nama : Syahrul Ismet, S.Ag
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : III.a Penata Muda / 197610082005011002
- c. Jabatan : Staf Pengajar/ Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam
- e. Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial
- f. Waktu yang disediakan : 4 jam/ minggu
- g. Contact Person/ e-mail : 08126760703/ syahrul\_unp@yahoo.com

#### 4. Anggota Pelaksana IV

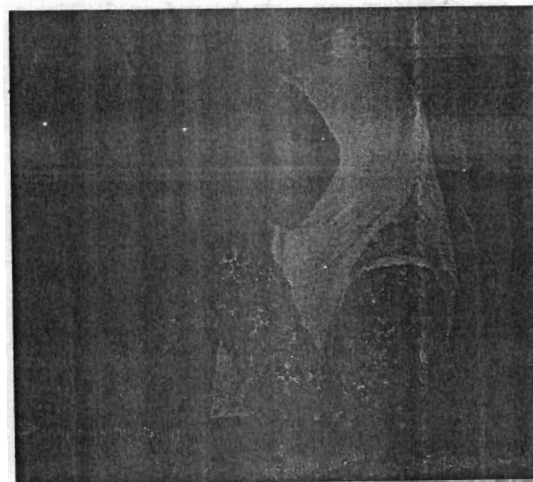
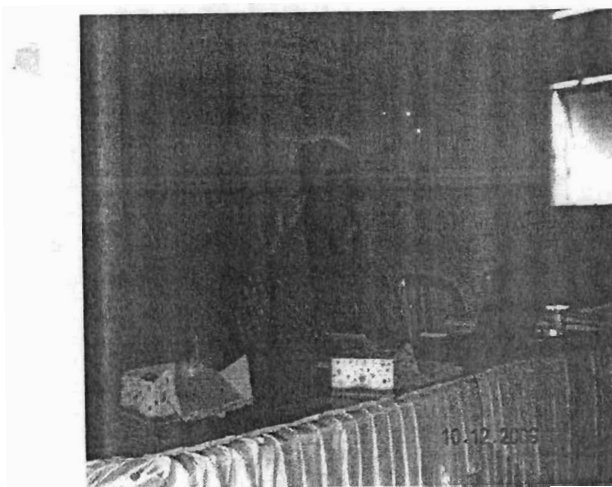
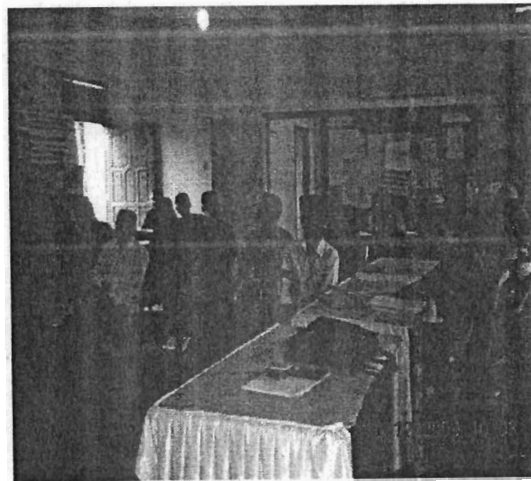
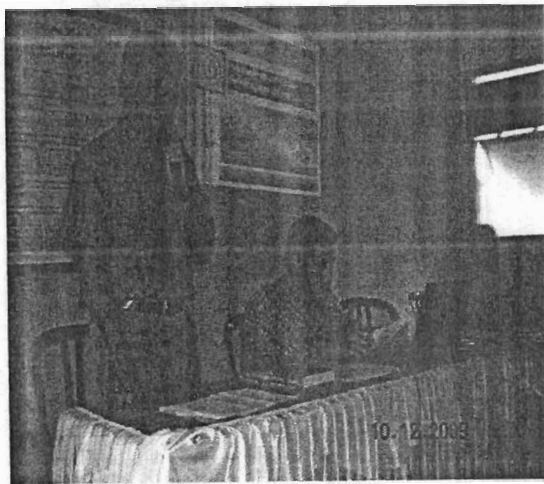
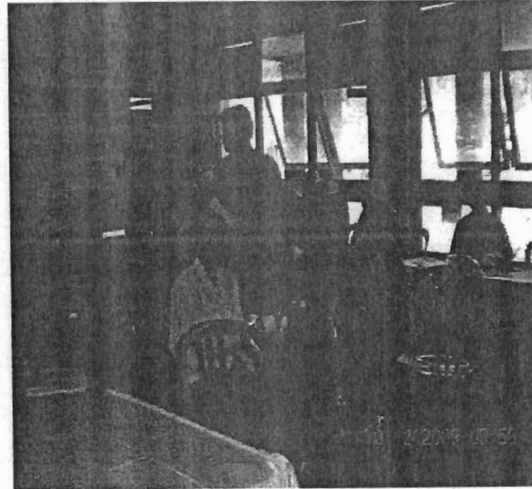
- a. Nama : Asdi Wirman, S.Pd.I
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : III.a Penata Muda / 197911182005011002
- c. Jabatan : Staf Pengajar/ Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam
- e. Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial
- f. Waktu yang disediakan : 4 jam/ minggu
- g. Contact Person/ e-mail : 081363350347/ asdi.wirman@yahoo.com

#### 5. Anggota Pelaksana V

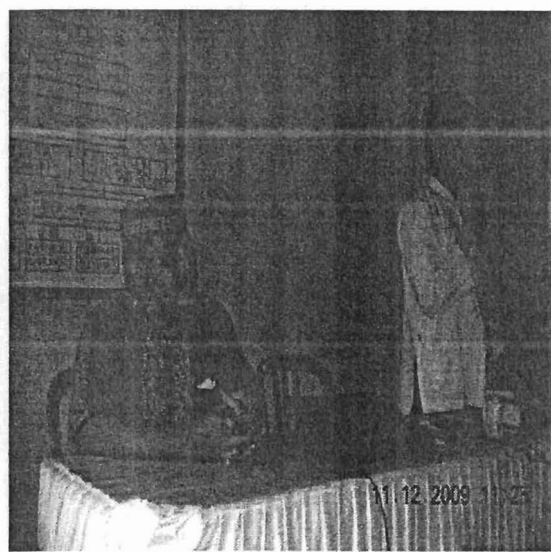
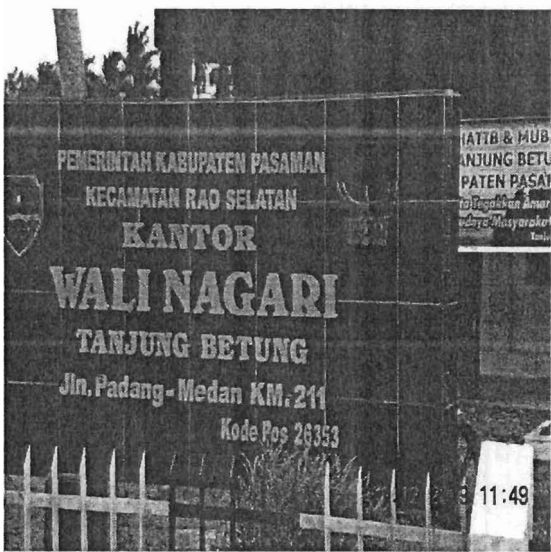
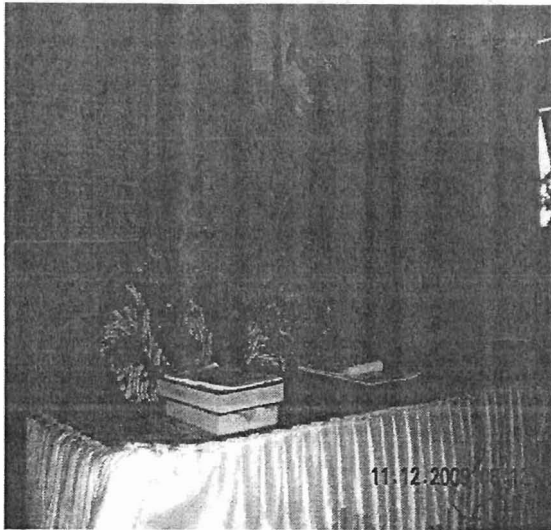
- a. Nama : Rini Rahman, S.Ag
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : III.a Penata Muda / 197811222006042002
- c. Jabatan : Staf Pengajar/ Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam
- e. Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial
- f. Waktu yang disediakan : 4 jam/ minggu
- g. Contact Person/ e-mail : 081266662540/ aslim\_afiefa@yahoo.co.id

Lampiran 2

FOTO KEGIATAN



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG



**Lampiran 3****Schedul Kegiatan**

Hari pertama : Kamis, 10 Desember 2009

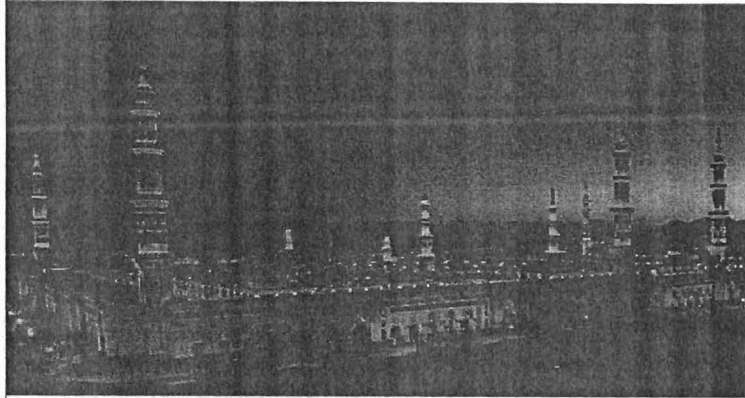
<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Instruktur I</b>	<b>Instruktur II</b>
08.00-09.00 WIB	Pembukaan 2. Protokol 3. Kata sambutan dari panitia 4. Pembukaan 5. do'a		
09.00-09.30 WIB  09.30-10.30 WIB	Materi I 1. Fikih dakwah 2. Tanya Jawab	Sulaiman S.Pdi	Asdi Wirman, S. Pd.I
10.30-11.00 WIB  11.00-12.00 WIB	Materi II 1. Desain khutbah dan ceramah profesional 2. Tanya jawab	AsdiWirman, S.Pd.I	Syahrul Ismet, S.Ag
12.00-13.00 WIB	Ishoma		
13.00-13.30 WIB  13.30-14.30 WIB	Materi III 1. Komunikasi dakwah yang efektif. 2. Tanya jawab	Wirdati, M.Ag	Syahrul Ismet, S.Ag

14.30-15.00 WIB	Materi IV 1. Hukum syar'i tentang dakwah dan khutbah	Syahrul Ismet, S.Ag	Sulaiman, S.Pd.I
15.00-16.00 WIB	2. Tanya jawab		

Hari kedua : Jumat, 11 Desember 2009

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	
08.00 - 09.00 WIB	Petunjuk teknis Praktek Khatib dan mubaligh	Pelaksana	
09.00 – 12.00 WIB	Paktikum Khatib dan mubaligh	Fasilitator dan panitia	
12.00 – 13.00 WIB	Ishoma		
13.00 – 15.00 WIB	Evaluasi kegiatan		
15.00 – 16.00 WIB	Penutupan	Fasilitator	

# FIKIH DAKWAH



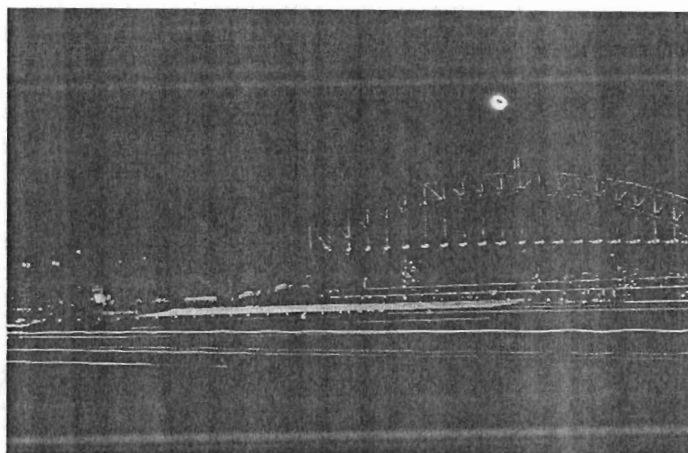
Oleh : Sulaiman Arrasyid, S.Pd.I  
Dosen PAI Universitas Negeri Padang



- ◆ **APA ITU DAKWAH?**
- ◆ **MENGAPA HARUS BERDAKWAH?**
- ◆ **DIMANA BERDAKWAH?**  
**SIAPA YANG DIDAKWAHI?**
- ◆ **BAGAIMANA CARA BERDAKWAH?**



## Keutamaan Dakwah



## ALASAN KENAPA HARUS BERDAKWAH

### ◆ Perintah Allah:

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang ma’ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, mereka itulah orang yang beruntung”

(QS.Ali Imran 104)

**PERINTAH ALLAH: WAJIB**

## MAKNA DAKWAH

- ◆ Dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan Allah dengan hikmah dan nasehat yang baik
- ◆ Agar manusia meningkatkan ketakwaan dan beriman kepada Allah
- ◆ Merubah kegelapan menjadi terang cahaya Islam

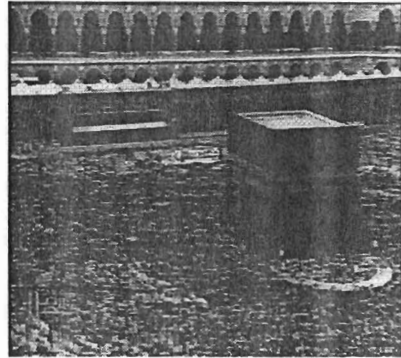


## Alasan kenapa harus berdakwah

- ◆ Menjadi da'i adalah potensi umum manusia
- ◆ Menjadi da'i adalah kewajiban (syar'i dan jama'ah)
- ◆ Menjadi da'i adalah sunnah rasul
- ◆ Menjadi da'i adalah sarana mendatangkan pahala berlipat ganda
- ◆ Menjadi da'i adalah sarana meningkatkan Iman
- ◆ Menjadi da'i adalah sarana akselerasi pengembangan diri
- ◆ Menjadi da'i adalah sarana mencetak pribadi-pribadi unggul
- ◆ Menjadi da'i adalah sarana merasakan manisnya ukhuwah

## DIMANA BERDAKWAH

- ◆ Di Rumah
- ◆ Di Sekolah
- ◆ Di Masjid
- ◆ Di tengah masyarakat
- ◆ Dimana saja
- ◆ Bumi Allah SWT



## TUJUAN BERDAKWAH

### ◆ MENGIKHLASKAN THAGHUT

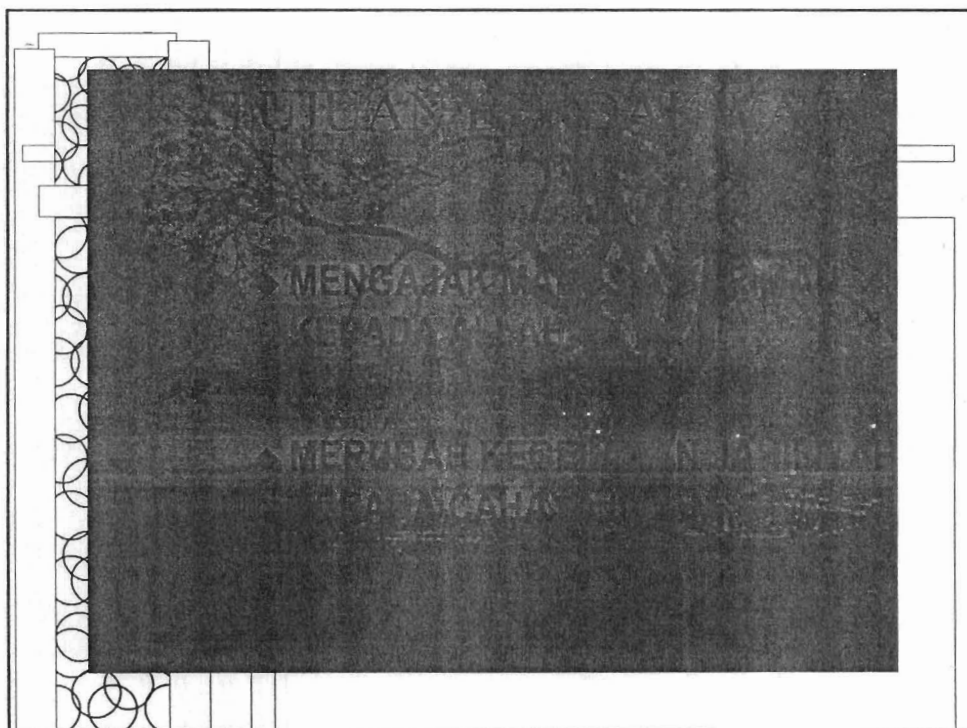
Contoh:

- Syetan
- Manusia yang mengikuti hawa nafsu
- Penguasa yang zalim



## SIAPA YANG DIDAKWAHI

- ◆ Semua manusia tanpa terkecuali
- ◆ Penyebaran Islam keseluruhan penjuru dunia
- ◆ Manusia menjadi khalifah



## BAGAIMANA CARA BERDAKWAH

- ◆ Dengan hikmah:
  - Pelajari objek dakwah
  - Melihat suasana
  - Pertimbangan bahan



uran : asbabunnuzul

## BAGAIMANA CARA BERDAKWAH

- ◆ Dengan nasehat:
  - Metode
  - Pendekatan
  - Tidak menyinggung perasaan
  - Tidak menimbulkan kebencian
  - Tidak amarah
  - Bijak





**SEKIAN**

**◆ TERIMA KASIH**

**Contact Person:**

**hp :0852 74427 963**

**e-mail :sulaiman\_unp@yahoo.com**

**fb :sulaiman arrasyid**

# KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM DA'WAH

Oleh : Wirdati, M. Ag

Disampaikan pada Pelatihan Khatib dan Mubaligh Muda se -  
Kanagarian Tanjung Betung Rao Kab. Pasaman Timur  
Kamis dan Jum'at 10 -11 Desember 2009

## Pengertian dakwah

Satu kegiatan mengajak,

memanggil

dan menyeru orang lain

kepada apa yang diinginkan syari'at Islam

secara terencana, terukur dan terevaluasi,

## Makna dakwah

Segala usaha dan kegiatan yang disengaja dan terencana dalam wujud sikap, ucap dan perbuatan

yang mengandung ajakan dan seruan,

baik langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada perorangan, masyarakat atau golongan

supaya tergugah jiwanya, terpanggil hatinya kepada ajaran Islam

untuk selanjutnya mempelajari dan menghayati serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## FUNGSI DAN TUGAS DA'WI

Sebagai **utusan** yang dapat dipercaya, loyal kepada yang mengutus (al-wala') tidak berkhianat terhadap perjuangan, setia kawan' (QS.21/107 dan 16/36)

Sebagai penyelesaian dan memberikan solusi bagi permasalahan yang muncul ditengah-tengah masyarakat Dengan penuh kebijaksanaan. (QS.2/213)



- المجاهد

sebagai pejuang tanpa pamrih, ikhlash dalam beramal yang dicari hanya keridhaan Allah SWT semata.

(QS.9/88 dan 49/15)

بشيرا ونذيرا

Sebagai pemberi motivasi (pendorong) amal-amal khair/shalih dan memperingatkan akan adanya hari pembalasan  
(QS.34/28 dan 41/4)

- إنك لا تهدي من أحببت ولكن الله يهدي من يشاء

Sebagai pengajak kepada kebaikan, bukan sebagai pemberi petunjuk  
(QS.28/56)

بناء ودفاعا -


Sebagai pembina/pembimbing dan pembangun umat dan sekaligus sebagai pembela dari berbagai macam ancaman

لا دعوة الى الله الا بالحكمة  
Da'wah ilallah ialah da'wah  
yang dilaksanakan dengan  
penuh kebijaksanaan  
"hikmah". Artinya  
dilaksanakan dengan  
memahami segala aspek  
da'wah dengan sempurna,  
mengerti teknik berda'wah  
dengan baik  
(Al-Anfal 125)

الدعوة على بصيرة أنا ومن اتبعني  
Da'wah harus  
disampaikan dengan  
mengemukakan  
dalil/hujjah yang nyata,  
jelas, berdasarkan Al-  
Quran dan As-Sunnah,  
tidak boleh dengan  
semata-mata  
interpretasi rasio tanpa  
dalil sama sekali.  
(Surat Yusuf 108)

الدعوة بين الشدة واللين  
Pelaku da'wah harus  
tegas memegang  
prinsip akan tetapi  
lembut dalam  
penyampaian  
(Al-Fath (48) 29 dan Ali Imran (3) ayat  
159)

الدعوة باتصال الفردي المباشر  
Da'wah dengan cara  
pendekatan  
langsung.



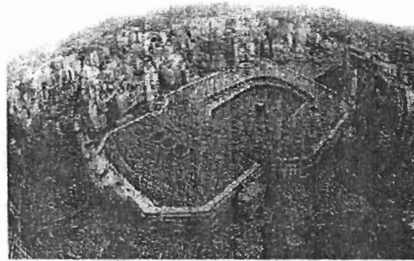
Inti dakwah  
adalah  
komunikasi

## Komunikasi efektif

- ▶ Komunikasi berasal dari bahasa latin : communicatio derivasi dari communis artinya sama
- ▶ Sama makna yang disampaikan penyampai dengan yang diterima penerima
- ▶ Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi/pesan dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan cara/teknik/sarana penyampaian pesan tertentu.

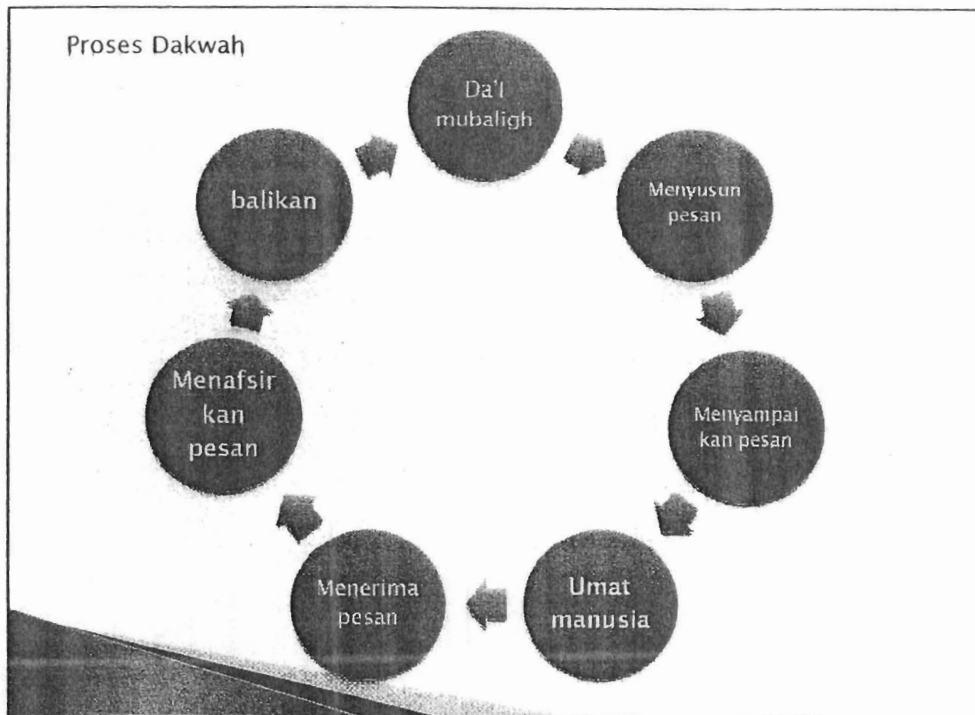
## Komunikasi Efektif

- ▶ Komunikasi dapat dikatakan efektif bila informasi yang disampaikan tersebut dapat diterima oleh penerima sesuai dengan yang diinginkan pengirim pesan / informasi.



Proses komunikasi :





Kendala berkomunikasi/berdakwah:

1. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak tepat seperti pemakaian jargon yang belum diketahui umum.

2. Tidak memahami fokus pembicaraan yang ingin didengar misalnya Remaja tidak tertarik dengan materi perawatan kulit di masa lansia

3. Tidak memahami latar belakang sosial para pendengar misalnya : Petani desa tidak akan tertarik dengan masalah perdagangan saham

4. Tidak memahami nilai-nilai yang diyakini pendengar berupa kebiasaan dan tradisi yang telah melekat erat pada masyarakat tertentu

## Kelancaran komunikasi

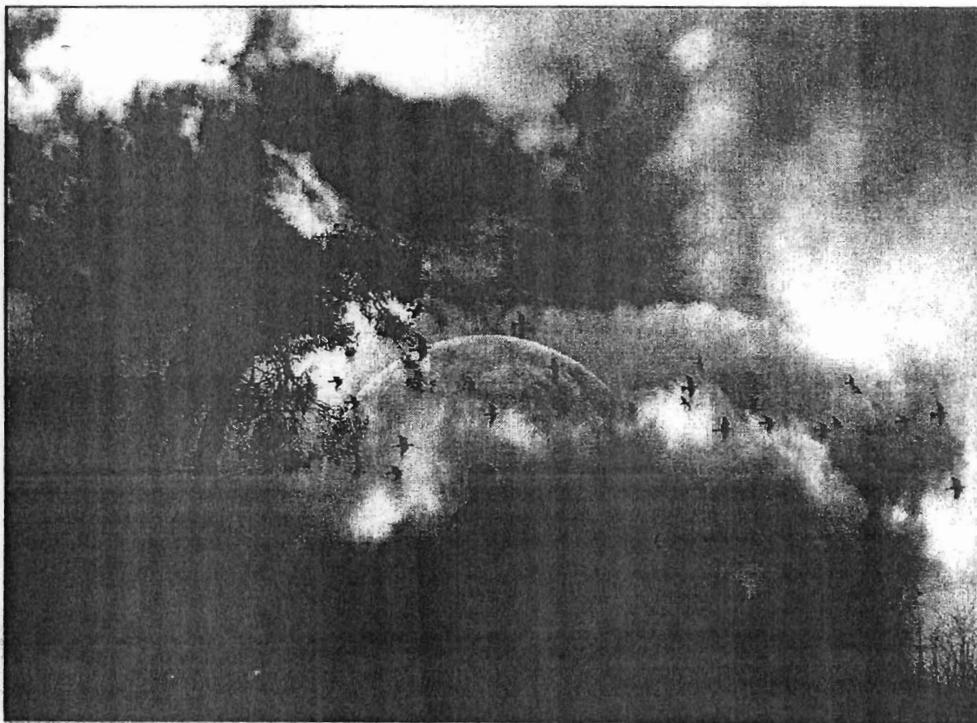


## Ciri komunikasi yang efektif

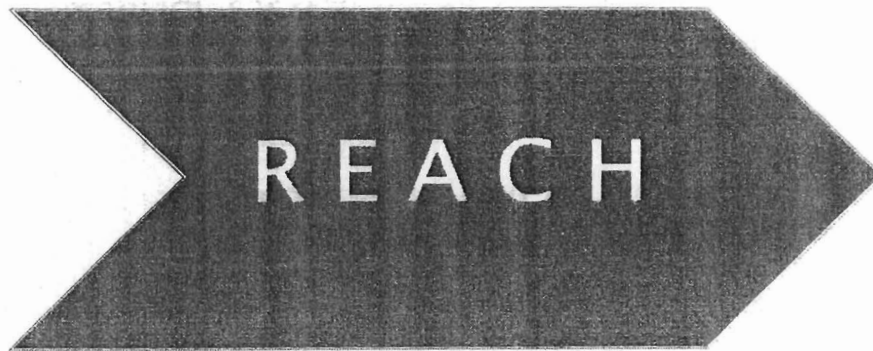
- Langsung ke inti persoalan
- Asertif, tegas sekalipun jauh dari keras atau mendikte
- Bersahabat
- Isi pesan jelas dan mudah dipahami
- Terbuka, tidak ada pesan yang ditutup-tutupi
- Dapat langsung baik lisan atau tulisan
- Dua arah, *two way communication*
- Responsif
- Nyambung
- Jujur dalam mengungkapkan gagasan, perasaan atau kebutuhan yang sesungguhnya.

## Ciri komunikasi yang tidak efektif

- ▶ bertele-tele (tidak langsung), maksud dan tujuan tidak jelas.
- ▶ Pasif (malu-malu)
- ▶ Antagonis (marah-marah, agresif atau bernada kebencian)
- ▶ Pesan kabur
- ▶ Tidak terbuka, karena tidak terus terang
- ▶ Pesan disampaikan dengan tidak jelas, perlu penafsiran (bukan dengan lisan tapi dengan bahasa tubuh)
- ▶ Satu arah
- ▶ Tidak responsif
- ▶ Tidak nyambung (salah arti/salah tafsir)
- ▶ Tidak jujur (perasaan atau gagasan atau keputusan diungkapkan dengan berbohong).



## Kaidah komunikasi yang efektif



### REACH

- ▶ Secara harfiah berarti menjangkau, mencapai atau meraih .
- ▶ Sesungguhnya komunikasi adalah upaya bagaimana kita meraih perhatian, kasih sayang, minat, kepedulian, simpati, tanggapan atau respon positif dari orang lain.



## Respect (hormat)

- ▶ Sikap menghargai setiap individu yang menjadi sasaran pesan yang disampaikan.
- ▶ Penghargaan yang jujur dan tulus (human needs)
- ▶ Setiap individu yang dapat memuaskan kelaparan hati ini, akan menggenggam orang dalam telapak tangannya. (dale carnegie)

## Respect

- ▶ Komunikasi respektif adalah komunikasi yang dibangun dalam suasana kondusif, di mana pihak-pihak terlibat berada dalam keadaan NYAMAN

Prinsipnya :

- ▶ berprasangka baik atau berpikir positif,
- ▶ berorientasi pada solusi,
- ▶ bersikap jujur ,
- ▶ dan berempati

## Empathy (empati)

- ▶ Empati adalah kemampuan menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi oleh orang lain.

Syarat :

- ▶ Mendengarkan sebelum didengarkan
- ▶ Mengertilah sebelum dimengerti
- ▶ Perseptif, atau mau menerima masukan dengan sikap positif

## Cara menghadapi orang yang sudah mapan (tidak labil)

Bagaimana Menghadapi Orang yang Mapan (Tidak Labil)?



- ▶ Ungkapkan kebaikan orang lain di sisinya
- ▶ Nampakkan rasa percaya diri
- ▶ Jangan terjebak debat kusir
- ▶ Ambil manfaat dari pengetahuannya dan pengalamannya
- ▶ Terima ucapannya dengan lapang dada
- ▶ Nasehati dengan cara tidak langsung
- ▶ Nampakkan prestasi dan akrabkan diri dengan memberikan pelayanan
- ▶ Pahami ketidaksetujuannya

## Cara menghadapi orang yang jujur

Bagaimana Menghadapi Orang yang Jujur?



- › Dengarkan pembicaraannya
- › Berbagi suka dengannya, kesankan rasa percaya anda kepadanya
- › Kokohkan loyalitas dan tanamkan rasa tanggungjawab padanya
- › Beri nasehat ketika dibutuhkan
- › Jujurlah selalu dengannya
- › Mulailah pembicaraan dengan wajah berseri dan ungkapan indah
- › Jelaskan persoalan secara global dan jangan sebut nama

## Cara menghadapi orang yang banyak bicara

Bagaimana Menghadapi Orang yang Banyak bicara?



- › Hentikan pembicaraannya secara cerdas dan minta ia menyimpulkan ucapannya
- › Jika ia berhenti sejenak dalam pembicaraan, segera menyimpulkan ucapannya dan beralihlah ke poin pembahasan lain
- › Jangan pusatkan pandangan padanya dan jangan terlalu serius menanggapi komentarnya.
- › Izinkan yang lain memotong pembicaraannya
- › Ingatkan ia dengan fokus bahasan
- › Ajukan pertanyaan tertutup (ya atau tidak)

## Cara menghadapi orang yang kasar

Bagaimana Menghadapi Orang yang Kasar?



- ▶ Jangan pancing emosinya, berinteraksilah dengannya dengan tawadhu, penuh kepercayaan
- ▶ Sambutlah ia dengan baik dan berlapang dada
- ▶ Kesankan idenya cukup penting dan jelaskan pentingnya mempelajari ide yang lain
- ▶ Berikan perhatian tulus dan pelayanan yang baik padanya
- ▶ Jangan debat kusir dan hindarilah saat dia menyerang
- ▶ Jangan bongkar aibnya apalagi menyebarkannya pada orang lain
- ▶ Tingkatkan kualitas kerja hingga tidak ada alasan baginya untuk mengkritik
- ▶ Nampakkan penghargaan anda atas jawaban-jawabannya

## Cara menghadapi orang yang aktif

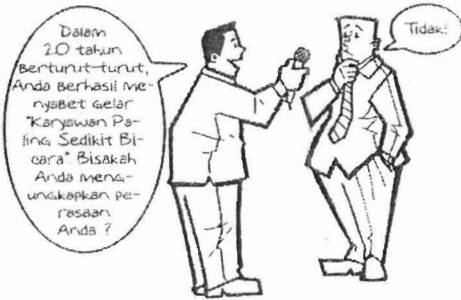
Bagaimana Menghadapi Orang yang Aktif?



- ▶ Raih simpatinya dan berikan kesempatan padanya
- ▶ Disiplinlah dalam segala urusan
- ▶ Jalin komunikasi yang Jujur dan realistis
- ▶ Tanggapi pertanyaan-pertanyaannya dengan lapang dada
- ▶ Pilihlah kata saat berbicara dengannya
- ▶ Kuasai tema
- ▶ Ambillah manfaat penilaian dan pendapatnya

## Cara Menghadapi Orang yang Pendiam

Bagaimana Menghadapi Orang yang Pendiam?



- › Upayakan pendekatan kepadanya
- › Gunakan pertanyaan terbuka. Eg mengapa, bagaimana, dimana?
- › Sertakan ia dalam berbagai kegiatan
- › Hindari sikap yang membuatnya tidak nyaman
- › Kesankan bahwa ia penting dan pendapatnya sangat baik
- › Ajaklah diskusi tentang poin-poin yang telah disepakati dengannya
- › Tulus dan akrablah dengannya
- › Ceritakan jati diri anda hingga ia juga melakukan hal yang sama
- › Banyak orang diam yang lebih dapat mengambil manfaat dari pembicaraan jadi
- › jangan menilainya kurang

## Audible

- › Artinya dapat didengar atau dipahami dengan baik
- › Pesan yang disampaikan dapat diterima oleh penerima maka gunakan media atau saluran informasi tertentu
- › Hindari suara sengau kecuali sudah bawaan

## Clear (jelas)

- ▶ Pesan harus jelas tidak menimbulkan tafsiran yang berlainan (multitafsir)
- ▶ Terbuka, tidak ada yang ditutupi atau disembunyikan sehingga tidak ada kecurigaan yang dapat menurunkan antusiasme dan semangat

## Rasul anutan dalam kefasihan

- ▶ Adalah pembicaraan rasulullah itu jelas dapat dipahami oleh setiap orang yang mendengarnya
- ▶ Sesungguhnya Allah membenci orang yang pura-pura fasih, yang apabila berbicara dia mengunyah-ngunyah dengan lidahnya seperti sapi
- ▶ Rasul tidak memanjangkan nasehat pada hari Jum'at. Akan tetapi nasehat itu berupa kata-kata yang pendek
- ▶ Rasul bila berkhotbah amat murkanya, nyaring suaranya, merah kedua matanya, seolah-olah beliau memberi peringatan kepada pasukan tentara seraya berkata "waspadalah kamu terhadap serangan musuh di waktu pagi dan sore hari"

## Humble (rendah hati )

- ▶ Sikap rendah hati memungkinkan kita untuk menghargai orang lain, mau mendengar dan menerima kritik, tidak sombong dan tidak memandang rendah orang lain, berani mengakui kesalahan, rela memaafkan, lemah lembut dan penuh pengendalian diri serta mengutamakan kepentingan yang lebih besar

(mengajak orang ke jalan Allah)

## Isyarat non verbal

- ▶ Waktu
- ▶ Ruang
- ▶ Pakaian
- ▶ Tampilan fisik
- ▶ Gelar atau pekerjaan
- ▶ Kontak mata
- ▶ Ekspresi wajah
- ▶ Berjabat tangan
- ▶ Bahasa tubuh
- ▶ Ruang pribadi

Objek dakwah adalah muslim dan non muslim

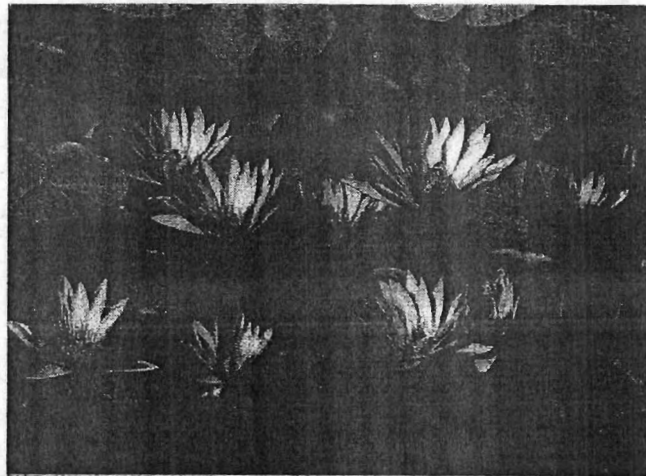
Sifat da' I

- ▶ Berjiwa besar
- ▶ Akhlak mulia
- ▶ Ada rasa percaya antara da' I dan umat
- ▶ Lemah lembut
- ▶ Bijaksana
- ▶ Nasehat yang baik
- ▶ keteladanan

▶ Da' I adalah bagian dari umat dan umat adalah bagian dari da' I

▶ ikhlash

Wallahu a'lam



Terima kasih





Panitia Pelaksana Pelatihan Khatib dan Mubaligh Muda  
Se-Kanagarian Tanjung Betung Rao Selatan  
Kabupaten Pasaman

DAFTAR HADIR PESERTA

Hari : KAMIS  
Tanggal : 10 DESEMBER 2009.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	ABRIAL, S.Pd	1.
2.	KIKI HAKIRMAN	2.
3.	AMRI	3.
4.	ER PAN	4.
5.	M. Risal	5.
6.	ZULKARNAINI	6.
7.	SEMPUAD	7.
8.	Abd Hamid	8.
9.	XANNISWAR	9.
10.	IMWAL S. S.Pd.	10.
11.	M. Yusufman syafri, S. Sos. I	11.
12.	TAWAR - HARIDI	12.
13.	HAMID : SAYUTI	13.
14.	YULAGMAN	14.
15.	SAMUSI	15.
16.	MASRIA	16.
17.	ALI ARIS	17.
18.	M. YUSUF. Spel.	18.
19.	ABD. HARIS.	19.
20.	BAITURRIOWAN	20.
21.	ERMA NOVITA	21.
22.	GUSTINA FITRI	22.
23.	BISCA MARISA	23.
24.	DAMVI	24.
25.	SYAHRIAL.	25.
26.	ARJUN	26.
27.		27.
28.		28.
29.		29.
30.		30.

Panitia Pelaksana



Panitia Pelaksana Pelatihan Khatib dan Mubaligh Muda  
Se-Kanagarian Tanjung Betung Rao Selatan  
Kabupaten Pasaman

DAFTAR HADIR PESERTA

Hari : Jum'at  
Tanggal : 11 Desember 2009

No	Nama	Tanda Tangan
1.	AMRI	1.
2.	ABRIAL S. Pd	2.
3.	KIKI MAKIRMAN	3.
4.	SANUSI	4.
5.	ERPAN	5.
6.	HAMID JAYUTI	6.
7.	Syamsi. Mo	7.
8.	EMMA NOVITA	8.
9.	B. Ryo Monang	9.
10.	BAITURRIWAN	10.
11.	GUSTINA FITRI	11.
12.	RISKA MARISA	12.
13.	Chal Bahri	13.
14.	I M Gulo	14.
15.	Damri	15.
16.	SYAHRIAL	16.
17.	M. Jusuf	17.
18.	MASRI-A	18.
19.	Xannidar	19.
20.	ABD. HARI	20.
21.	ARJUN	21.
22.		22.
23.		23.
24.		24.
25.		25.
26.		26.
27.		27.
28.		28.
29.		29.
30.		30.

Panitia Pelaksana

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG